

Hubungan Reaksi Obat Tidak Diinginkan dengan Kepatuhan dan Hasil Pengobatan Pasien Tuberkulosis Resisten Obat di Rumah Sakit Universitas Indonesia = The Association of Adverse Drug Reaction with Adherence and Treatment Result of Drug Resistant Tuberculosis Patients at University of Indonesia Hospital

Galuh Zhafirah Rahmita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529344&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis Resisten Obat (TB RO) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang sudah resisten terhadap obat lini pertama. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia karena penularannya sangat cepat dan morbiditasnya cukup tinggi. Banyaknya obat yang digunakan dalam pengobatan TB RO menyebabkan kemungkinan munculnya reaksi obat tidak diinginkan (ROTD). ROTD dapat menjadi salah satu faktor penyebab ketidakpatuhan pasien dan pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara ROTD dengan kepatuhan dan hasil pengobatan TB RO. Desain studi yang digunakan adalah cross sectional dengan data dari rekam medis pasien di RS UI periode 1 April 2022–28 Februari 2023. Analisis data menggunakan uji Chi Square. Dari 65 pasien ditemukan pasien yang mengalami ROTD sebanyak 62 pasien yang didominasi oleh pasien laki-laki, usia produktif, tidak memiliki penyakit penyerta, serta pasien yang menggunakan paduan pengobatan jangka panjang. Hasil Uji Chi Square untuk ROTD dengan kepatuhan menunjukkan nilai $p=0.373$ ($p>0.05$) dan untuk ROTD dengan hasil pengobatan didapatkan nilai $p=0.120$ ($p>0.05$). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara ROTD dengan kepatuhan dan hasil pengobatan pasien tuberkulosis resisten obat di Rumah Sakit Universitas Indonesia.

.....Drug Resistant Tuberculosis is a disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* which is resistant to the first-line drugs. This disease is still a health problem worldwide because of its fast transmission and high morbidity rate. The large number of drugs used to treat Drug Resistant Tuberculosis causes the possibility of Adverse Drug Reactions (ADRs). ADRs can be one of the factors causing patient non-compliance and can ultimately affect treatment outcomes. This study aimed to analyze the relationship between ADRs with adherence and treatment results of Drug Resistant Tuberculosis. The research design used was cross sectional with medical record data of Drug Resistant Tuberculosis patients at University Indonesia Hospital from April 1, 2022, until February 28, 2023. Data analysis used the Chi Square test. From 65 patients, 62 patients with ADRs were found, dominated by male patients, adult patients with no comorbidities, and patients who used long-term combination medication. The results of the Chi Square Test ADRs with adherence showed a value of $p=0.373$ ($p>0.05$) and for ROTD with treatment results obtained $p=0.120$ ($p>0.05$). From this study, it can be concluded that there is no relationship between ADRs with Adherence and Treatment Result of Drug Resistant Tuberculosis Patients at University of Indonesia Hospital.